

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dalam artian data yang diperoleh melalui obyek penelitian terkait, selain itu pada penelitian ini juga menggunakan deskriptif kuantitatif dalam segi pendekatannya, yaitu dengan cara menganalisis data-data akurat sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya.

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang memiliki fungsi untuk memberikan deskripsi pada objek yang diteliti melalui data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak ada variabel yang dimanipulasi dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tempat berlangsungnya penelitian yang dapat mempermudah peneliti mendapatkan dan memahami hal yang sedang berkembang sesuai dengan situasi objek yang diteliti. Objek penelitian dilakukan di Yayasan Al-mufid Bekasi yang beralamat di Jl. Perum Sukaraya Blok B4 No.4, Kec.Karang Bahagia, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada jumlah total individu atau entitas dalam kelompok tertentu yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama atau relevan. Menurut Sugiyono, (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 61 orang guru pada Yayasan Al-mufid Bekasi.

2. Sampel

Sugiyono, (2017) sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada di populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan total sampling. Maka total sampling adalah suatu metode pengumpulan data di mana seluruh anggota populasi atau sampel yang ada diobservasi atau diukur. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada yang berjumlah 61 karyawan dan penelitian dilakukan pada tanggal 31 maret 2024.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari setiap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dan indikator yang membentuk. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	indikator
Gaya kepemimpinan transformasional Robbins & Coutler, (2012)	Gaya kepemimpinan transformasional merupakan tindakan kepemimpinan yang melibatkan perubahan besar dalam mempengaruhi sikap anggota dan membangun komitmen untuk misi, tujuan dan strategi karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi 2. Inspirasi motivasi 3. Kepemimpinan yang mendukung 4. Stimulasi intelektual 5. Kesadaran personal
Budaya organisasi Diantara <i>et al.</i> , (2022)	Budaya organisasi merujuk pada kebiasaan-kebiasaan atau nilai-nilai bersama yang diadopsi oleh yayasan Al-mufid Bekasi dengan tujuan meningkatkan kualitasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai kemampuan beradaptasi 2. Nilai-nilai detail 3. Nilai-nilai hasil 4. Nilai – nilai Orientasi orang 5. Nilai – nilai Orientasi tim 6. Nilai – nilai integritas
Komitmen organisasi Youcef <i>et al.</i> , (2016)	Komitmen organisasi merupakan keinginan untuk tetap dalam suatu organisasi, kemauan untuk mengarahkan upaya atas namanya dan keyakinan serta penerimaan dan tujuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. komitmen afektif 2. komitmen continue 3. komitmen normative

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang dapat di peroleh dari data statistik dalam pengujian hipotesis yang diperoleh dari hubungan antar variabel yang signifikan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari data yang di peroleh hasil responden dengan menggunakan kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai permasalahan yang diteliti. Hal tersebut digunakan untuk mendapat data primer yang digunakan sebagai uji hipotesis.

2. Skala Likert

Dalam penelitian ini respon responden diukur dengan penggunaan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial serta berkaitan dengan variabel penelitian Sugiyono, (2017). Setiap jawaban dapat dihubungkan dengan pertanyaan atau dukungan seperti sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

G. Pengujian instrument

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r *table* dimana tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a) Apabila r hitung $>$ r *table* maka item pertanyaan kuesioner dikatakan valid
- b) Apabila r hitung $<$ r *table* maka item pertanyaan kuesioner dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali, (2018) menunjukkan bahwa *alpha cronbach's* dapat diterima jika $>$ 0,6. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data memiliki beberapa tahapan dalam penelitian antara lain yaitu:

1. Rentang Skala

Analisis rentang skala merupakan alat yang digunakan mengolah data kuantitatif berupa angka dan dapat diartikan sebagai data kualitatif Sugiyono, (2016). Analisis rentang skala ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana gaya kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan komitmen organisasi di yayasan Al-mufid?”. Untuk menganalisis rentang skala dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative

$$Rs = \frac{60(5-1)}{5}$$

$$= 48$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh kriteria penilaian terhadap penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rentang Skala

No	Skala Penilaian	Komitmen Organisasi	Gaya Kepemimpinan Transformasional	Budaya organisasi
1.	61-109	Sangat rendah	Sangat lemah	Sangat lemah
2.	110-157	Rendah	Lemah	Lemah
3.	158-205	Netral	Netral	Netral
4.	206-253	Tinggi	Kuat	Kuat
5.	254-305	Sangat Tinggi	Sangat kuat	Sangat Kuat

Sumber : Data primer diolah

2. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linier berganda. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memahami keterkaitan antara satu atau dua variabel bebas independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + (b_1 X_1) + (b_2 X_2) + e$$

Keterangan :

Y	= komitmen organisasi
a	= konstanta
b ₁ , b ₂	= koefisien regresi
X ₁	= gaya kepemimpinan transformasional
X ₂	= budaya organisasi
e	= <i>Error term</i>

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode untuk "menguji sejauh mana distribusi data bersifat normal atau tidak". Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik memiliki distribusi normal atau tidak Sugiyono, (2018). Normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji seperti uji Shapiro-Wilk atau uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,2, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang bersifat normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Ghazali, (2013). Untuk mengevaluasi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini, dapat dilakukan analisis korelasi antara variabel-variabel penelitian. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen, yang kemudian dapat mengakibatkan masalah dalam analisis regresi. Penilaian multikolinieritas dapat dilakukan

dengan memeriksa nilai tolerance, dan jika nilai tersebut kurang dari 0,10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas terjadi.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas (varians tidak konstan) digunakan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan, yaitu apakah terdapat ketidaksamaan dalam varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam model regresi, salah satu prasyarat yang harus dipenuhi adalah ketiadaan gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan dan dapat diandalkan antara variabel gaya kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi (variabel independen) terhadap variabel komitmen organisasi (variabel dependen).

a) Uji t

Uji t merupakan suatu prosedur pengujian hipotesis yang dimanfaatkan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rerata sampel. Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai t hitung untuk masing-masing variabel independen lebih besar daripada nilai t tabel, maka secara parsial variabel independen tersebut

dapat dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_01 : \beta_1 \leq 0$, artinya variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) tidak berpengaruh positif terhadap variabel komitmen organisasi (Y)
- 2) $H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi (Y)
- 3) $H_02 : \beta_2 \leq 0$, artinya variabel Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi (Y)
- 4) $H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya variabel Budaya Organisasi (X2) berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi (Y)

Kriteria keputusan dari hipotesis diatas yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama sama terhadap variabel dependen terikat Ghozali , (2013). Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yakni gaya kepemimpinan transformasional (X₁) dan budaya organisasi (X₂) terhadap variabel dependen yaitu komitmen organisasi (Y).

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.
- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap komitmen organisasi

Kriteria keputusan uji F sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
 - 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak
- c) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013), koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dalam konteks regresi linear berganda, nilai koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen, yang kemudian diwakili oleh nilai R^2 .

Sementara itu, r^2 digunakan untuk menggambarkan koefisien determinasi parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah dari 0 hingga 1. Semakin mendekati 0, semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan model

untuk menjelaskan perubahan nilai variabel independen menjadi lebih rendah. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\%$ Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

